

BAB III

PROFIL NAGARI LIMO KAUM, KABUPATEN TANAH DATAR

3.1. Gambaran Umum Nagari Limo Kaum, Kabupaten Tanah Datar

a. Sejarah Nagari Limo Kaum

Nagari Limo Kaum merupakan salah satu nagari terletak di wilayah Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar. Nagari Limo Kaum disebut sebagai Nagari yang berdiri lebih awal karena dahulunya bertempat di Dusun Tuo yang sekarang menjadi salah satu jorong dan merupakan tempat berkedudukannya pusat kekuasaan Datuak Parpatiah Nan Sabatang pimpinan keselarasan Bodi Caniago. Ditempat ini masih dapat kita lihat saksi bisu sebuah batu berlubang yang disebut dengan "*Batu Batikam*" yang diyakini merupakan wujud ikrar kesepakatan pembagian wilayah antara Datuak Parpatiah Nan Sabatang dengan Datuak Katumanggungan pimpinan keselarasan Koto Piliang (Aria, 2020).

Dari Dusun Tuo mulai berkembang penduduknya yang pada akhirnya terbentuk kelompok-kelompok yang disebut dengan Lima Kaum yaitu:

1. Kaum Tigo Tapian
2. Kaum Balai Labuah
3. Kaum Kubu Rajo
4. Kaum Piliang
5. Kaum Koto Gadih

Adapun Suku pertama yang terbentuk di Limo Kaum adalah suku Sumagek. Dalam adat Pemimpin Limo Kaum adalah Datuak Bandaro Kuniang dari suku Sumagek yang berkedudukan di Kubu Rajo. Dia juga diberi gelar sebagai Rajo Limo Kaum. Rumah Gadangnya masih bisa dilihat hingga saat ini di Jorong Kubu Rajo. Nagari Limo Kaum terbagi atas 28 suku sebagai satu kesatuan masyarakat adat yaitu:

1. Tigo Tapan yang meliputi:

- a. Dusun Tuo 4 suku
- b. Balai Batu 5 suku
- c. Tigo Tumpuk 3 suku

2. Koto Gadih 4 suku

3. Kubu Rajo 3 suku

4. Piliang 3 suku

5. Balai Labuh 6 suku

Dari kesepakatan bersama kelima pimpinan kaum yang telah ada ini maka dibentuklah sebuah Nagari yang diberi nama Nagari Limo Kaum dan saat itu kepemimpinan Nagari telah mulai ada. Selanjutnya pada masa penjajahan Belanda awal abad 18 Masehi dibentuklah pemerintahan, hal ini dapat dilihat dari sejarah berdirinya Masjid Raya limo Kaum karena pada waktu itu telah ada "Angku Palo" sebutan untuk Wali Nagari saat itu yang ikut bersama-sama dengan masyarakat dalam melaksanakan pembangunannya (Aria, 2020).

b. Kondisi Kependudukan Nagari Limo Kaum

3.2 Tabel jumlah penduduk

Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-3 Tahun	295	261	556
<3 Tahun	202	165	367
3-6 Tahun	397	377	774
7-12 Tahun	669	629	728
3-15 Tahun	367	293	660
16-18 Tahun	330	370	700

Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
19-59 Tahun	4001	4024	8025
>59 Tahun	1719	1924	3643
Jumlah			14453

Sumber: Profil Kantor Wali Nagari Limo Kaum, 2025

c. Mata Pencaharian Penduduk Nagari Limo Kaum

3.3 Tabel Mata Pencaharian

Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Petani	629	45	674
Nelayan	1	0	1
Buruh Tani	49	4	53
ASN	313	433	746
Pegawai Swasta	383	205	588
TNI	10	0	10
POLRI	44	2	46
Dokter	7	22	29
Bidan	0	20	20
Perawat	2	16	18
Lainnya	1	2713	2714
Jumlah			4899

Sumber: Profil Kantor Wali Nagari Limo Kaum, 2025

d. Kondisi Pemerintahan Nagari Limo Kaum

3.4 Tabel Pejabat Wali Nagari

No	Nama	Masa Jabatan
1	Gadang Jari	1840-1848
2	Gadang Kalah	1848-1860
3	I. Dt. Rajo Nan Khatib	1860-1875
4	P. Dt. Majo Basa	1875-1905
5	Dt. Patiah	1905-1918
6	Dt. Majo Basa	1918-1939
7	S. Dt. Makhudum	1939-1945
8	Dt. Panghulu Rajo	1945-1950
9	S. Dt. Makhudum	1950-1957
10	Dt. Paduko Labiah	1957-1959
11	M. Zen	1959-1963
12	Sy. Dt. Tan Basa	1963-1966
13	Dt. Majo Dirajo	1966-1968
14	S. Dt. Makhudum	1968-1973
15	Zainahar Naid	1973-1978
16	A. Munaf Ali	1978-1979
17	E. Dt. Panghulu Panjang	2001-2009
18	Meriyaldi	2009-2015
19	Gusrial	2015-2017
20	Gusrial	2017-2023
21	Fadhli Tarmizi, S.H	2023-Sekarang

Sumber: Profil Kantor Wali Nagari Limo Kaum, 2025

e. Berikut Gambaran Perangkat Kenagarian Limo Kaum

3.5 Tabel Perangkat dan Jabatan Kenagarian

No	Nama	Jabatan
----	------	---------

1	Fadhli Tarmizi, S.H	Wali Nagari
2	Armen Marlim	Sekretaris
3	Sony Kurniawan, S. Pd	Kaur Umum/ TU
4	Nola Nevita Sari	Kaur Perencanaan
5	Novi Irwanto, Amd	Kaur Keuangan
6	Suhendra, S.E	Kasi Pelayanan
7	Mardianis, Amd	Kasi Pemerintahan
8	Andi Yalto, S.E	Kasi Kesejahteraan
9	Hidayatul Illahi P, S. Ap	Staf Keuangan
10	Mirza Pratama, S. Psi	Staf Administrasi
11	Ridho Putra Utama, S.sos	Staf Administrasi
12	Nova Syafitri	Staf Administrasi
13	Tia Kartika	Staf K3
14	Khairul Fahmi	Kepala Jorong
15	Mhd. Rudi, S.Sy	Kepala Jorong
16	Roni Hendra	Kepala Jorong
17	Wildani Syukri	Kepala Jorong
18	Sy. Dt. Marajo	Kepala Jorong
19	W. Dt. Marindo	Kepala Jorong
20	Toni Saputra, Amd	Kepala Jorong
21	M. Iqbal, S.H	Kepala Jorong

Sumber: Profil Kantor Wali Nagari Limo Kaum, 2025

f. Berikut Visi dan Misi Nagari Limo Kaum

1. Visi

Terwujudnya nagari Limo Kaum yang religius, berwawasan, mandiri, berdaya saing berkelanjutan dan sejahtera berdasarkan *"Adat basandi syara', Syara' basandi kitabullah"*

2. Misi

- a. Terwujudnya penyelenggaraan pemerintah nagari yang baik, jujur, profesional, dan berdedikasi tinggi

- b. Terwujudnya kehidupan masyarakat yang religius, harmonis, aman dan teratur berlandaskan “Adat basandi syara’, Syara’ basandi kitabullah”
- c. Berkembangnya sektor ekonomi lokal yang berbasis pada keunggulan dan potensi nagari
- d. Terjaga dan makin kuatnya budaya dan identitas nagari
- e. Meningkatnya akses terhadap pelayanan masyarakat, teknologi dan infrastruktur digital
- f. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan nagari
- g. Berkembangnya lingkungan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan

3.2. Letak Geografis Nagari Limo Kaum, Kabupaten Tanah Datar

a. Kondisi Geografis Nagari Limo Kaum

Limo Kaum merupakan salah satu nagari yang berada di kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, provinsi Sumatera Barat. Secara geografis, nagari Limo Kaum berada pada $00^{\circ} 27' \text{ LS}$ dan $100^{\circ} 34' \text{ Bt}$ dengan luas 2.300 Ha dengan ketinggian $\pm 400\text{m}$ di atas permukaan laut, dengan kondisi topografi yang didominasi oleh dataran tinggi serta kontur tanah yang bergelombang. Dengan suhu rata-rata berkisar antara $25\text{-}32^{\circ}\text{C}$, nagari ini memiliki iklim yang cenderung hangat dan nyaman untuk berbagai aktivitas pertanian dan Perkebunan. Luas wilayah Nagari Limo Kaum mencapai 2.300 hektare. Terdiri dari 8 Jorong yaitu:

1. Jorong Dusun Tuo: 4 Km^2
2. Jorong Koto Gadih: 1 Km^2
3. Jorong Balai Batu: 3 Km^2
4. Jorong Tigo Tumpuak: 3 Km^2
5. Jorong Balai Labuah Ateh: 3 Km^2
6. Jorong Balai Labuah Bawah: 3 Km^2

7. Jorong Kubu Rajo: 1 Km²

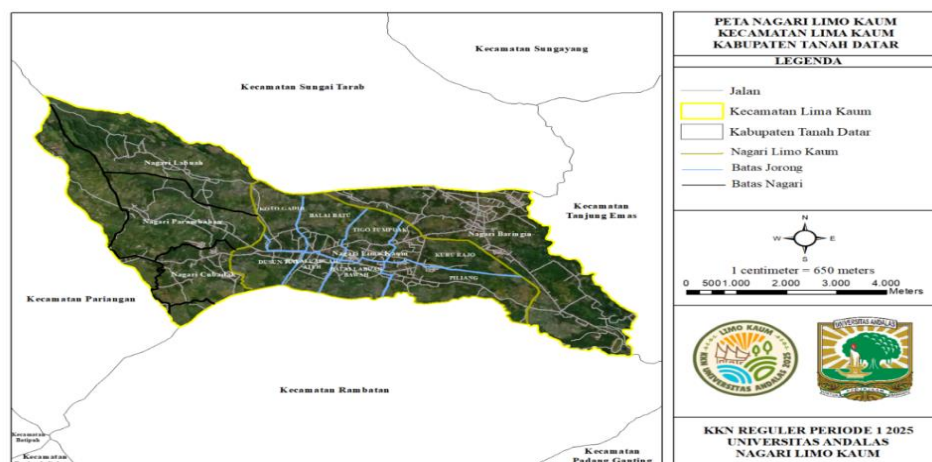
8. Jorong piliang: 5 Km²

Nagari Limo Kaum secara geografis memiliki batas wilayah, diantaranya:

1. Bagian Utara: Nagari Baringin
2. Bagian Timur: Nagari Baringin
3. Bagian Selatan: Nagari Rambatan
4. Bagian Barat: Nagari Cubadak

Selain itu, Nagari Limo Kaum memiliki kawasan permukiman yang tersebar di 11 lokasi dengan total sekitar 600 unit rumah, yang menunjukkan adanya perkembangan pemukiman yang cukup signifikan. Dengan kondisi geografis yang cukup beragam, nagari ini memiliki potensi dalam sektor pertanian, perkebunan, dan pemukiman yang terus berkembang. Keberadaan dataran tinggi yang bergelombang memberikan keuntungan bagi pengelolaan lahan pertanian dan sistem irigasi alami, sehingga dapat menunjang produktivitas masyarakat dalam bidang agraris. Sementara itu, orbitasi wilayah yang mencakup berbagai titik permukiman juga berperan dalam pertumbuhan ekonomi lokal serta kemudahan aksesibilitas bagi masyarakat.

b. Berikut Gambaran Peta Nagari Limo Kaum



Sumber: Profil Kantor Wali Nagari Limo Kaum, 2025

3.3. Keagamaan, Pendidikan dan Adat Istiadat Masyarakat Nagari Limo Kaum

a. Keagamaan

Kondisi kehidupan beragama di Nagari Limo Kaum sangat dipengaruhi oleh falsafah adat Minangkabau, yaitu "*Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*". Filosofi ini menciptakan keterkaitan yang kuat antara adat dan ajaran Islam dalam segala aspek kehidupan masyarakat, menjadikan nilai-nilai keislaman sebagai dasar dalam aktivitas sosial, budaya, bahkan pemerintahan nagari. Alim ulama, ninik mamak, serta lembaga adat seperti Kerapatan Adat Nagari (KAN) memegang peranan penting dalam mempertahankan kehidupan religius masyarakat. Pengaruh ini terlihat nyata melalui berbagai kegiatan keagamaan yang masih terjaga hingga kini, seperti pengajian rutin, wirid mingguan, tempat pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan tradisi surau yang tetap hidup, musyawarah adat dengan nuansa Islami, serta pendidikan moral bagi generasi muda yang terus diwariskan dari waktu ke waktu (Frizky & Fajri, 2025).

Dapat disimpulkan kondisi keagamaan masyarakat Nagari Limo Kaum itu benar-benar masih terjaga, yang mana dapat dilihat dari penjelasan di atas masih banyak yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman seperti diadakannya wirid pengajian mingguan, diadakan tempat belajar mengajar Al-qur'an, guna untuk membentuk karakter pribadi setiap orang sehingga dapat melahirkan generasi yang muda yang selalu berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Sunnah dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pendidikan

Pendidikan menjadi salah satu faktor suatu masyarakat menjadi maju. Dengan pendidikan yang berkualitas dapat melahirkan generasi yang berkualitas. Kemajuan pendidikan tentu harus diimbangi dengan sarana pendidikan yang layak dan memadai. Di

Nagari Limo Kaum fasilitas sarana pendidikan dapat dilihat melalui tabel berikut:

3.4 Tabel Sarana Pendidikan di Nagari Limo Kaum

No	Nama Instansi	Total
1.	TK/ Paud	7
2.	SD/SDIT	9
3.	SMPN/MTSN	2
4.	SMAN/ MAN	1
5.	Perguruan Tinggi	1
Jumlah		20

Sumber: Kantor Wali Nagari Limo Kaum, 2025

Berdasarkan dari tabel dapat dilihat bahwa jumlah instansi pendidikan terbanyak yaitu sd/sdit sebanyak 9 unit. Kemudian terdapat 7 unit tk/paud, 2 unit smpn/mtsn, 1 unit sman/man, dan 1 unit perguruan tinggi negeri islam di nagari limo kaum. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa nagari limo kaum memiliki fasilitas yang lengkap mulai dari pendidikan dasar hingga ke pendidikan tinggi. Dengan tersedianya sarana fasilitas pendidikan tersebut menunjukkan taraf hidup masyarakat nagari limo kaum dapat semakin meningkat.

c. Fasilitas Ibadah

Tempat ibadah merupakan salah satu fasilitas yang penting dalam setiap kenagarian, dengan adanya fasilitas ini penduduk dapat melaksanakan kewajibannya dengan tujuan meningkatkan kualitas ibadahnya kepada Allah SWT. Berikut beberapa fasilitas ibadah yang ada di Nagari limo Kaum:

3.5 Tabel Fasilitas Ibadah di Nagari Limo Kaum

No	Fasilitas Ibadah	Jumlah
1	Masjid	8
2	Musholla	13

d. Adat Istiadat

Dalam kehidupan bermasyarakat, lembaga adat dan agama memiliki peran penting yang saling melengkapi dalam membangun moral generasi muda. Peran Kerapatan Adat Nagari (KAN) di Nagari Limo Kaum memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk kepribadian remaja, terutama dengan mendalami nilai-nilai adat serta ajaran agama Islam. Bersama dengan tokoh masyarakat dan Wali Nagari, KAN secara aktif memberikan bimbingan agar generasi muda tetap memelihara norma-norma agama dan budaya di tengah arus modernisasi yang semakin pesat. Namun, tentu akan adanya tantangan serius, yakni melemahnya minat sebagian remaja terhadap kegiatan adat dan keagamaan sebagai dampak dari pengaruh teknologi serta perubahan sosial yang terjadi.

Dapat disimpulkan bahwa KAN tidak hanya berperan untuk membangun moral bagi generasi muda saja. Namun, juga berperan sebagai lembaga dalam menyelesaikan persoalan atau permasalahan yang terjadi dalam masyarakat, seperti konflik keluarga, sengketa tanah ulayat, perselisihan kaum dan masalah warisan.

1. Berikut Gambaran Perangkat Kerapatan Adat Nagari (KAN)

3.6 Tabel Perangkat kerapatan Adat Nagari Limo Kaum

No	Nama	Jabatan
1	DT. Majo Lelo, S.H	Ketua Umum
2	DT. Rajo Malano, S.Pd	Ketua I
3	DT. Mangguang	Ketua II
4	DT. Majo Basa	Ketua III
5	DT. Rangkayo Mulia	Sekretaris I

6	DT. Maruhum, S.T.P	Sekretaris II
7	DT. Rajo Dano	Bendahara
8	DT. Lelo Nan Putiah	Ketua Bidang Adat dan Syarak
9	DT. Jo Lelo	Ketua Bidang Sako Pusako
10	DT. Indo Palawan	Ketua Bidang Tanah Ulayat
11	DT. Rajo Medan	Ketua Bidang Pemuda dan Budaya
12	DT. Intan Mentari	Ketua Bidang Organisasi dan hubungan Rantau
13	DT. Bagindo Malano	Anggota
14	DT. Pangulu Rajo	Anggota
15	DT. Gindo Rajo	Anggota
16	DT. Pangulu Basa	Anggota
17	DT. Paduko	Anggota

Sumber: Kantor Wali Nagari Limo Kaum, 2025